

ABSTRACT

Yuyun Yosita. (1999). **Heroism and Cowardice in Conrad's *Lord Jim*: An Analysis on the Central Character's Nature**. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Lord Jim*, a novel of Joseph Conrad which was written in 1900 and considered as a psychological novel. It is about a man who experiences a lifelong struggle in order to atone his failure. He lives in atonement and the expiation of his sin is fulfilled by his death.

This study attempts to find out the psychological aspects in the central character's nature, the change in his personality and the influence of his past life toward his death and also the author's intention in revealing the nature of his character.

To obtain these objectives, this study employs library research for gathering the data. This thesis employs two sources of data namely the primary data that are gained from the novel itself, *Lord Jim*; and the secondary data are obtained from books about *Theory of the Individual Psychology of Alfred Adler*, *Critical Biography of Joseph Conrad*, *The Art Joseph Conrad: A Critical Symposium*, and other books that can enrich the data. In analyzing *Lord Jim*, the writer applies the psychological approach as the critical approach suggested by Mary Rohrberger and Samuel H. Woods, Jr.

From the analysis of the central character's psychology, based on Adler's Theory of Individual, it is discovered that the central character experiences a profound guilty feeling that makes him inferior. He compensates this feeling by withdrawing from society, escaping from his past life and from reality. These attitudes show that he is a coward. He finally regains his superiority feeling in a remote place where he is trusted and respected by its natives. Unfortunately, he destroys the trust of the people. He decides to deliver himself to be killed. By doing so, he commits suicide indirectly. But then by his death he proves that he is a hero because he does not run away from responsibility and punishment although he has the opportunity to escape. The significant change is his cowardice turns into heroism.

From the analysis of the author's intention it is found that Joseph Conrad tries to convey a moral message that all human beings are created the same. All born coward, they have weaknesses and a dark past life. But in spite of those dark sides they attempt to obtain their perfection in one way or another. This message is echoed in the novel and is stressed in Conrad's note by his saying which implies the meaning that everybody is "one of us."

This thesis also suggests the discussion on the implementation of literature in teaching English especially in teaching Reading and Speaking.

IKHTISAR

Yuyun Yosita. (1999). **Heroism and Cowardice in Conrad's *Lord Jim*: An Analysis on the Central Character's Nature**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel berjudul *Lord Jim*, sebuah karya Joseph Conrad yang ditulis pada tahun 1900 dan yang tergolong novel psikologis. Novel ini berkisah tentang seorang pria yang mengalami perjuangan hidup yang panjang untuk menebus kegagalannya. Dia hidup dalam pertobatan dan penebusan dosanya terpenuhi lewat kematiannya.

Studi ini bertujuan untuk menemukan aspek psikologis pada sifat kepribadian tokoh utama novel ini, perubahan kepribadiannya, pengaruh kehidupan masa lalu terhadap kematiannya dan juga maksud pengarang dalam mengulas sifat sang tokoh utama.

Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini menggunakan studi pustaka dalam pengumpulan data. Skripsi ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer yang diperoleh dari novel itu sendiri, *Lord Jim*, dan sumber data sekunder yang diambil buku-buku *Theory of the Individual Psychology of Alfred Adler*, *Critical Biography of Joseph Conrad*, *The Art of Joseph Conrad: A Critical Symposium*, dan buku yang lain yang dapat memperkaya data tersebut. Untuk menganalisa *Lord Jim* penulis menerapkan pendekatan psikologis sebagai pendekatan kritik sastra dari Mary Rohrberger dan Samuel H. Woods, Jr.

Dari analisa psikologis tokoh utama berdasarkan teori Psikologi Individu dari Adler ditemukan bahwa tokoh utama mengalami rasa bersalah yang dalam yang membuatnya menjadi pribadi rendah diri. Dia mengalihkan perasaan ini dengan cara menarik diri dari lingkungan sosialnya, melarikan diri dari masa lalunya dan dari kenyataan hidupnya. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa ia adalah seorang pengecut yang menjadikannya hidup dalam kesedihan. Pada akhirnya ia memperoleh kembali rasa unggulnya di tempat yang terpencil dimana ia dipercaya dan dihormati oleh penduduk asli desa tersebut. Sayangnya ia menghancurkan kepercayaan tersebut. Ia memutuskan untuk menyerahkan hidupnya untuk dibunuh. Dengan hal tersebut, ia melakukan tindak bunuh diri secara tidak langsung. Tapi dengan kematiannya, ia membuktikan bahwa ia seorang pahlawan karena ia tidak lari dari tanggung jawab dan hukuman meskipun ia mempunyai kesempatan untuk melakukannya.

Dari analisa pada maksud pengarang ditemukan bahwa Joseph Conrad mencoba menyampaikan sebuah pesan moral bahwa semua insan diciptakan sama. Semua dilahirkan memiliki sifat pengecut, memiliki kelemahan-kelemahan, memiliki masa lalu yang suram dalam hidupnya dan pernah mengalami kegagalan. Tetapi lepas dari semua sisi gelap kehidupan tersebut mereka berusaha untuk memperoleh kesempurnaan dengan satu dan lain cara. Pesan ini bergema dalam novel dan

ditekankan dalam catatan Conrad dengan perkataanya yang menyiratkan arti bahwa setiap orang adalah “satu dari kita”.

Skripsi ini juga memberikan saran tentang penerapan literatur dalam kegiatan mengajar khususnya dalam pengajaran *Reading* dan *Speaking*.

